

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 2
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

NUR FADILAH

NPM : 1811030142



Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 2
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NurFadilah
NPM .1811030142

 **Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

Pembimbing 1: Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Pembimbing 2: Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan seseorang dalam proses mempengaruhi, membimbing, mendorong, menggerakkan dan mengarahkan orang lain dalam hal pembelajaran dan dapat berjalan dengan efektif. Kinerja guru juga merupakan faktor yang menentukan berkualitas tidaknya suatu madrasah. Dari penjelasan diatas penulis menulis ruusan masalah sebagai berikut: Apakah kepalamadrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MIN 2 Bandar Lampung?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIN 2 Bandar Lampung. Ditinjau dari jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori yang hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang guru, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh guru di MIN 2 Bandar Lampung yaitu 30 orang guru. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa t hitung sebesar 1,885 dan tingkat signifikan (sig.) 0,070. Sedangkan t tabel $dk\ n-2$ sama dengan $30-2 = 28$ dengan α 0,05 adalah 2.048 dengan demikian t hitung $< t$ tabel atau $1,885 < 2.048$ dan $sig. 0,070 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti kepemimpinan kepala madrasah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, namun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa berpengaruh sebesar 0,113 atau 11,3% dan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dijadikan fokus pada penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja guru semakin baik kualitas guru dan sebaliknya jika kepemimpinan kepala madrasah kurang baik akan maka tingkat kinerja guru akan rendah.

Kata kunci: kepemimpinan, Kepala Madrasah, Kinerja Guru

ABSTRACT

Madrasah principal leadership is a person's ability in the process of influencing, guiding, encouraging, moving and directing others in terms of learning and can run effectively. Teacher performance was also a factor that determines the quality of a madrasa. From the explanation above, the writer writes the problem statement as follows: Does the madrasa head affect teacher performance at MIN 2 Bandar Lampung?. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of madrasa principal leadership on teacher performance at MIN 2 Bandar Lampung. Judging from this type of research using a quantitative descriptive approach.

The purpose of quantitative research is to develop and use mathematical models, hypothetical theories related to natural phenomena. The population in this study were 30 teachers, and the sample used in this study was a saturated sample, namely all teachers at MIN 2 Bandar Lampung, namely 30 teachers. The analytical technique used to test the hypothesis was simple regression analysis.

The results showed that the t count was 1.885 and the significant level (sig.) was 0.070. While t table dk n-2 is equal to $30-2 = 28$ with 0.05 is 2.048, thus t count < t table or $1.885 < 2.048$ and sig. $0.070 > 0.05$ then H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that the leadership of the madrasah principal was no significant effect on teacher performance, but the results of the coefficient of determination show that it has an effect of 0.113 or 11.3% and the remaining 88.7% is influenced by factors that are not the focus in this research. Thus it can be said that the better the leadership of the madrasah principal can improve teacher performance, the better the quality of the teacher and vice versa if the leadership of the madrasah principal is not good, the level of teacher performance will be low.

Keywords: leadership, principal, teacher performance

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadilah
NPM : 1811030142
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MIN 2 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 14 April 2022

Nur Fadilah
NPM. 1811030142

KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Nur Fadilah

NPM : 1811030142

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intang Lampung

Pembimbing I

Dr. Oki Dermawan, M.Pd.
NIP. 197610302005011001

Pembimbing II

Drs. Yosep Asnat Alamsvah, M.Ag.
NIP. 196704201998031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hi. Yatri, M.Pd.
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG** “. Disusun oleh **NUR FADILAH, NPM: 1811030142**. Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 22 Juli 2022 Pukul 10.30-12.00 WIB di Ruang Sidang.**

TIM DEWAN PENJUI

Ketua : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag. M.Ag

Sekretaris : Ilhami, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Penguji Pendamping II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا يَكُونُ لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian dan motivasi selama studiku:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ayah ku Milwadi dan Ibu ku Rasmiana yang telah membesarkan ku, medidik, mengarahkan, memotivasi, membimbing dan selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa mendoakan ku, tabah dan sabar demi kesuksesanku, karya ini ku persembahkan untuk kalian sebagai wujud tanda terima kasihku, dan kelak cita-cita ku ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan magfirohnyakepada ayah dan ibuku.
2. Untuk adikku tersayang, Novita Nur Salamah dan Nur Afifatul Khoiriya yang selalu memberikan semangat,motivasi dan keceriaan, dan terimakasih untukbantuan semangat dari kalian sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memeberikan banyak pengalaman yang akan selalu kukenang.

RIWAYAT HIDUP

Nur Fadilah adalah nama penulis skripsi ini, dilahirkan di Gerning, 29 Juli 2000, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Milwadi dan Ibu Rasmiana. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu di SDN 1 Gerning yang sekarang berganti nama menjadi SDN 08 Tegineneng dan selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bekri selesai pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Adiluwih dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018 dan pada tahun 2018 penulis diterima sebagai Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam samapai sekarang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur hanya milik Allah SWT karena atas pertolongan, Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MIN 2 Bandar Lampung”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran agama-Nya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari tugas untuk menyelesaikan pendidikan S1 dalam Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd, selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs Yosep Aspat Alamsyah M.Ag, selaku dosen pembimbing II dan Dr Oki Dermawan M.Pd selaku dosen pembimbing I terimakasih atas keikhlasannya dalam membimbing dan yang telah memberikan waktu luang untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku kuliah.
5. Keluarga Besar MIN 2 Bandar Lampung.
6. Teman terdekat Anisa Maudillah, Reni Alvin Novitasari, Fitriana Anisa, Oney Handayani, Azza Rahmatunissa, dan Rini Larasati yang selalu membantu, memberi semangat dan dukungan selama di perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

7. Sahabat seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 terkhusus kelas F yang selalu membantu dan memberi semangat selama diperkuliahan.
8. Sahabat-sahabatku (Nova Findy Kuniawati, Aprilia Karini, Suci Susanti, Fera Wati, Yuyun Trisnawati, Arina Manasikana, Leni Rifka Hidayati Santika dan Uswatun Khasanah). Yang selalu mendukung dan membantu selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat KKN dan PPL yang telah memberi semangat dan do'a untuk kelancaran skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
11. Serta tak terlupakan sosok teman terbaik yang telah menemaniku, memotivasi, dan sekaligus menyemangatiku dalam penyusunan skripsi ini “Verdi Riski Rama Bangun”



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kepemimpinan kepala madrasah.....	17
1. Pengertian Kepemimpinan	17
2. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan	20
3. Fungsi Kepemimpinan	20
4. Pengertian kepala madrasah.....	22
5. Indikator kepemimpinan kepala madrasah.....	23
B. Kinerja Guru	23
1. Pengertian kinerja guru.....	23
2. Factor yang mempengaruhi kinerja guru.....	24

3. Kepemimpinan mempengaruhi kinerja guru	25
4. Penilaian kinerja guru.	27
5. Aspek yang dinilai	29
6. Upaya peningkatan kinerja guru.	30
C. Pengujian Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat	33
B. Pendekatan dan jenis penelitian	33
C. Populasi, sampel, dan pengumpulan data	34
D. Definisi operasional variabel.....	34
E. Instrumen penelitian.....	36
F. Uji validitas dan reliabilitas	37
G. Uji prasarat analisis.....	38
H. Uji hipotesis	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	40
1. Sejarah dan data MIN 2 Bandar Lampung	40
2. Data hasil uji coba instrumen.....	48
3. Data hasil penelitian	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	53
1. Analisis hasil uji coba instrumen	53
2. Analisis hasil penelitian	56
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi.....	65

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 kompetensi guru kelas/mata pelajaran.....	30
Tabel 5 skor angket	35
Tabel 6 kisi-kisi kepemimpinan kepalamadrasah	35
Tabel 7 kisi-kisi kinerja guru.....	35
Tabel 10 data guru MIN 2 Bandar Lampung.....	47
Tabel 11 jumlah siswa MIN2 Bandar Lampung.....	48
Tabel 12 data skor angket kuisisioner variabel X di MI Al-Hikmah Gerning	50
Tabel 13 data skor angket kuisisioner variabel Y di MI Al-Hikmah Gerning	51
Tabel 14 data skor angket kuisisioner variabel X di MIN 2 Bandar Lampung	53
Tabel 15 data skor angket kuisisioner variabel Y di MIN 2 Bandar Lampung	54
Tabel 16 hasil uji coba validitas kepemimpinan kepala madrasah.....	55
Tabel 17 hasil uji coba reliabilitas kepemimpinan kepala madrasah	55
Tabel 18 hasil uji coba validitas kinerja guru	56
Tabel 19 hasil uji coba reliabilitas kinerja guru	57
Tabel 20 hasil uji validitas kepemimpinan kepala madrasah	58
Tabel 21 hasil uji kinerja guru.....	59
Tabel 22 hasil uji reliabilitas kepemimpinan kepala madrasah.....	60
Tabel 23 hasil uji reliabilitas kinerja guru	60
Tabel 24 hasil uji normalitas	61
Tabel 25 hasil uji linieritas	61

Tabel 26 hasil uji regresi sederhana..... 62
Tabel 27 hasil uji koefisien determinasi 62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 surat pengadaan penelitian
- Lampiran 2 surat balasan penelitian
- Lampiran 3 angket kepemimpinan kepala madrasah.
- Lampiran 4 angket kinerja guru
- Lampiran 5 uji coba validitas dan reliabilitas kepemimpinan kepala madrasah
- Lampiran 6 uji coba validitas dan reliabilitas kinerja guru
- Lampiran 7 validitas dan reliabilitas kepemimpinan kepala madrasah
- Lampiran 8 validitas dan relibilitas kinerja guru
- Lampiran 9 uji normalitas
- Lampiran 10 uji linieritas
- Lampiran 11 uji regresi sederhana
- Lampiran 12 hasil angket kepemimpinan kepala madrasah (X)
- Lampiran 13 hasil angket kinerja guru (Y)
- Lampiran 14 distribusi r tabel
- Lampiran 15 dokumentasi

BAB I

PEMDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami arti dan tujuan judul ini, maka perlu ditekankan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Judul proposal tersebut adalah "***Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru***" (Penelitian Kasus MIN 2 Bandar Lampung). Istilah yang terdapat pada judul proposal adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang dihasilkan oleh sesuatu (organisasi atau objek) yang berkontribusi pada karakter, keyakinan, dan perilaku seseorang.¹

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris leader, yaitu pemimpin adalah pemimpin, kemudian kepemimpinan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan aktivitas atau tugas pemimpin, maka Pemimpin adalah pemimpin. Berdasarkan pencapaian tujuan tertentu atau sebagai upaya mempengaruhi individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Kepemimpinan tidak lain adalah aktivitas memimpin melalui proses mempengaruhi bawahan atau orang lain. Menurut Nawawi, kepemimpinan dapat diartikan sebagai kecerdasan atau kecerdasan yang mendorong atau mendorong banyak orang (dua orang atau lebih) untuk bekerja sama menuju tujuan yang sama. Pandangan Robbins menegaskan hal ini. Dia mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok dan membimbingnya untuk mencapai tujuan.

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan dalam

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa, Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), H. 1045.

meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa:” kepala sekolah atau madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan penyalahgunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”

Dengan demikian dalam mengelola sekolah, kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.²

3. Kinerja Guru

Kinerja atau performansi dapat diartikan sebagai prsetasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja, atau unjuk kerja.³

Menurut Supardi, pengertian kinerja adalah suatu kegiatan melakukan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan menjawab berdasarkan ekspetasi dan tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Oleh karena itu, dari sudut pandang diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian kinerja adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan untuk tujuan berikut ini lakukan, selesaikan tugas dan tanggung jawab seorang pendidik mengikuti ekspetasi dan tujuan yang telah ditetapkan

4. MIN 2 Bandar Lampung

Min 2 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan madrasah ibtidaiyah negeri yang bercirikan islam dan berada dikota Bandar Lampung terdiri dan dari kelas 1 sampai kelas 6.

²Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), H.1-3.

³Moch Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manejemen Biaya Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), H. 91.

⁴Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), H.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mewujudkan kehidupan bangsa yang berilmu digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan manusia seutuhnya. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah bergantung pada kualitas sumberdaya manusia, baik itu manajer maupun karyawan-karyawan lain yang dapat mendukung kegiatan sekolah.

Pendidikan yang bermutu tinggi dapat dilihat dari realisasi tujuan pendidikan nasional. Ini juga terkait dengan uruta kebijakan meningkatkan kualitas pendidikan dipememrintahan dan bidang lainnya sebagaimana tertuang dalam undang-undang Nomor 1 UUD 1945 No. 20 tahun 2003 Pasal 1, Ayat 1 yaitu system pendidikan nasional mengatur:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenda;ian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional berlandaskan pancasila dan akar undang-undag dasar Negara republik Indonesia tahun 1945 nilai-nilai agama, budaya nasional Indonesia dan ubah persyaratan zaman.⁵Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, kuncinya adalah seperti perencanaan sekolah dan madrasah dan rencana pengembangan pendidikan operasi terbaik adalah sekolah.

Mulyasa meyakini bahwa salah satu keunggulan efektif dari manajemen sekolah atau madrasah orang yang berperan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang cakap merangsang pemikiran baru dalam proses interaktif dilingkugan sekolah dengan mengubah atau menyesuaikan

⁵*Undang-Undang Sidiknas UU RI No. Th. 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), H. 3.

tujuan, sasaran, prosedur, input, proses, atau output dari sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan.⁶

Dengan demikian kepala madrasah adalah pemimpin pendidik sector pendidikan yang harus memiliki landasan kepemimpinan yang kuat, bertanggung jawab terhadap sekolah yang dia pimpin.⁷

Karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah SWT yang ada di muka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah SWT untuk bermaslahat umat manusia. Hal sangat jelas ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Jaatsiyah ayat 13:⁸

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَءَايٰتٍۭ لِّقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُوْنَ

Dan artinya :Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.

Oleh karena itu sumber daya yang terdapat wajib dikelola dengan benar karena itu adalah jujur yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk menerima pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diharapkan buat menopang pemberdayaan dan pengoptimalan manfaat sumberdaya yang terdapat.

Maka dari itu perlu menjalankan fungsi dari manajemen dengan baik dan benar,

Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)

⁶Mulyasari H.E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), H. 5.

⁷Ibid, H. 16.

⁸<https://tafsirweb.com/9505-quran-surat-al-jatsiyah-ayat-13.html>

3. Pengarahan (*Actuating*)
4. Pengendalian (*Controlling*)⁹

Kepemimpinan pendidikan sangat berkaitan dengan permasalahan kepala madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan interaksi secara efektif menggunakan para pengajar pada situasi yang kondusif.

Dimana peran pengajar sangatlah penting dalam menciptakan generasi geerasi bangsa yang berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan nnegara. UU No. 14 Tahun 2005 mengenai pengajar dan dosen dinyatakan bahwa pengajar ialah pendidik prpfesional menggunakan tugas primer mendidik, mengajar, membimbing, megarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam jalur pendidikan formal.¹⁰

Menurut Ali Muldrofi, sedikitnya terdapat enam tugas dan tanggung jawab utama profesi pengajar yakni: guru sebagai pengajar; pengajar menjadi pembimbing; menjadi administrator kelas; pengajar menjadi pengembangan kurikulum; pengajar untuk membina interaksi menggunakan masyarakat.¹¹

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah adalah upaya yang dilakukan dan ouput yang bisa dicapai kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel.

Oleh karena itu, kepala madrasah mempunyai posisi yang sangat krusial untuk menggerakkan manajemen sekolahsupaya dapat berjalan sinkron menggunakan aneka macam tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, khususnya pada kemajuan ilmu pengetahuan, tekhnologi, budaya dan seni.

Menurut Wahjosumidjo, essensi kekepala sekolahan adalah kepemimpinan pngajaran. Kepala sekolah atau madrasah adalah seseorang pemimpin, seorang motivator dan innovator.Oleh

⁹H. Malayu Hasibuan, *Manajemen, Desain, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Rjawali, 1990), H. 41.

¹⁰Ali Muldrofi, *Pendidikan Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), H. 119.

¹¹*Ibid*, H. 62.

karena itu kualitas kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah signifikan sebagai kunci keberhasilan sebuah sekolah.¹²

Kepala madrasah merupakan personel sekolah atau madrasah yang bertanggung jawab terhadap semua aktivitas-aktivitas sekolah. Ia mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan semua aktifitas pendidikan pada lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah selain bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis juga bertanggung jawab atas segala aktifitas, keadaan lingkungan sekolah menggunakan syarat dan situasinya dan interaksi menggunakan masyarakat sekitar.¹³

Banyak perubahan yang terjadi adanya factor penentu yang mengsuggesti kelangsungan pembangunan suatu negara merupakan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan berbagai aspek untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Perkembangan dunia pendidikan menurut tahun ketahun selalu mengalami perubahan yang seiring menggunakan tantangan dan kendala pada menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan bisa bersaing pada era globalisasi.

Kepala madrasah adalah pemimpin pendidikan taraf satuan pendidikan yang wajib bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah atau madrasah yang ia pimpin. Tidak jarang sekali kepala sekolah mendapatkan ancaman, apabila beliau tidak bisa memajukan sekolahnya maka akan dimutasikan atau diberhentikan menurut jabatannya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mempunyai aneka macam kemampuan, baik berkaitan menggunakan perkara manajemen juga kepemimpinannya, supaya bisa berbagi dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, produktif dan akuntabel.

¹² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), H. 4.

¹³ M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). H. 80.

Pemimpin menghipnotis atau mempengaruhi bawahan, namun bawahan juga memiliki beberapa dampak terhadap pemimpin. Sumber dampak atau kewibawaan dari pemimpin menurut franch dan Raven berasal dari legitimasi, memaksa, penghargaan, keahlian, dan penyesuaian (legitimate, coercive, reward, expert, referent). Atau secara singkat dampak pemimpin terhadap bawahan pada dasarnya misalnya yang dikemukakan Amitai Etzione mengalir berdasarkan position dan personal power (Kedudukan dan kepribadian seseorang). Sedangkan dampak pemimpin dianggap kewibawaan tandingan (counter power).¹⁴ Kewibawaan ini akan sangat membantu sebagai pengendalian kewibawaan pemimpin.

Kepala madrasah sebagai pemimpin atau leader bertugas menggerakkan (mempengaruhi, mendorong, membimbing, dan mengarahkan) guru, staff, siswa, orangtua siswa, dan pihak lainnya yang terkait, untuk bekerja /berperanserta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, singkatnya membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan. Memimpin sekolah atau madrasah adalah upaya menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada di sekolah atau madrasah dan sumber-sumber daya terkait untuk menuju perubahan kearah positif dalam rangka mencapai visi misi, kepala sekolah atau madrasah berperan sebagai kompas (penunjuk arah) membuat orang lain (pengikut) bermimpi lebih, belajar lebih, berbuat lebih dan akhirnya membuat pengikut tersebut menjadi manusia yang lebih baik. Seorang pemimpin adalah orang-orang yang mampu menginspirasi orang lain/ pengikutnya untuk menjadi lebih baik. Kepala madrasah menjadi penentu arah kebijakan dan kualitas sekolah atau madrasah karena posisinya sebagai pemimpin tertinggi dan struktur manajemen sekolah atau madrasah.¹⁵

Setelah melihat uraian diatas, penulis berfokus pada bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap

¹⁴Wahyusumidjo, *Kepimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), H. 34.

¹⁵ A.Y. Soegeng Ysh dan Gufron Abdullah, *Kepala Sekolah, Teacher, Leader dan Manajer*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), H. 366.

kinerja guru dengan menggunakan leader sebagai indikatornya. Dengan tujuan penulis dapat melihat tugas leader dalam menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan guru, staff, siswa dan pihak lainnya.

Hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021 di madrasah MIN 2 Bandar Lampung dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah dan guru kelas, kepala madrasah ini sudah sangat menerapkan fungsinya sebagai pemimpin, kepala madrasah ini terbilang masih baru menjabat tetapi sudah memberikan program yang sangat baik untuk siswa maupun guru, program yang saat ini sedang berjalan ialah mengaji bersama setiap hari jumat. Kepala madrasah ini juga selalu mengecek siapa saja guru yang hadir maupun tidak hadir, jika terdapat guru yang tidak hadir maka akan diberikan teguran oleh kepala madrasah. Kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada guru-guru. Pembawaan kepala madrasah yang tegas dan penuh wibawa membuat banyak sekali perubahan dari guru maupun siswa disekolah ini.

Kemampuan kepala madrasah saat ini dalam mempengaruhi kinerja guru membuat guru di MIN 2 bandar Lampung berkembang dengan baik, yang sebelumnya guru masih dengan berdasarkan pengalaman masa lalunya dan merasa menguasai materi dari luar kepala. Kini dapat mengubah dengan hal-hal yang baru. Apalagi dengan adanya masalah covid-19 yang marak diseluruh dunia yang mengahruskan siswa belajar dirumah, membuat guru harus mengubah metode yang lama dengan metode yang baru.

Hanya saja karena pembelajaran daring ini guru kesulitan dalam proses belajar mengajar, banyak siswa yang terkendala kuota, sinyal, dan lain-lain yang membuat guru sangat kesulitan untuk mengajar. Siswa pun terkadang bosan belajar dirumah, bahkan terkadang sampai orangtua yang terjun untuk menggantikan anaknya. Permasalahan ini memang masih sulit dipecahkan oleh kepala madrasah dan guru, bagaimana cara agar

siswa tetap tertarik belajar dan memperhatikan setiap mata pelajaran walau hanya dirumah saja.¹⁶

(Sumber: Hasil wawancara kepala sekolah dan guru MIN 2 Bandar Lampung)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepala madrasah terhadap guru sangatlah baik, guru sudah mengubah metode belajar sebelumnya dengan baru. Apalagi dengan dampak yang sedang terjadi saat ini, memang sangat diperlukannya media yang menarik siswa, hanya saja karena siswa merasa bosan belajar dirumah, membuat kepala madrasah dan guru terus mencari cara agar siswa tetap tertarik belajar walau hanya dirumah saja.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasin Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi focus masalah adalah kinerja guru MIN 2 Bandar Lampung. Masalah pokok tersebut teridentifikasi sebagai berikut :

- a. Kualitas pendidikan di madrasah sering kali dipandang dari sejauh mana prestasi siswa, guru, atau kepala madrasah, sehingga kinerja guru yang menjadi salah satu hal yang paling disoroti.
- b. Kinerja guru dituntut untuk indikasi kemampuan dalam merancang program pembelajaran, menata, mengelola kelas, mendidik, mengajar, dan melatih para siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Kepala sekolah mampu melaksanakan tugasnya sebagai supervisor untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.
- d. Guru harus memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam pelaksanaan pembelajaran.

¹⁶Pra Penelitian di MIN 2 Bandar Lampung, Pada Tanggal 18 Maret 2021

- e. Seberapa pengaruh seorang pemimpin terhadap bawahannya.
- f. Kepala madrasah dan guru belum dapat memecahkan masalah tentang bagaimana agar siswa tetap tertarik dan tidak merasa bosan walau hanya belajar dirumah.

2. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini melakukan pembatasan masalah “Pelaksanaan penelitian ini pada aspek seberapa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan “ Apakah kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di min 2 bandar lampung” ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: “ Untuk Mengetahui apakah kepemimpinan kepala Madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di MIN 2 Bandar Lampung” ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan pemikiran kepala madrasah dan guru agar dapat memperbaiki dan memecahkan masalah dan upaya mencapai kinerja guru yang maksimal.
2. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama kajian manajemen sumber daya manusia tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja gurunya.

G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk membuktikan originalitas meneliti dan membedakan hasil penelitian lain dan mencari tahu objek penelitian dan segala permasalahan yang diteliti menyebabkan kebingungan orang lain. Berdasarkan pada judul diatas, maka penulis mengambil jurnal sebagai acuan dalam tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variable diatas:

1. Jurnal yang ditulis Nur Aini Muhassanah mahasiswi Universitas NU Purwokerto. dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sedolah Dasar di Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expostfacto*. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru SD di Banyumas yang berjumlah 45 guru dari 5 Sekolah Dasar (SD) kemudian diambil sampel sebanyak 25 guru yang dipilih dengan teknik *area proportional random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala likert yang memiliki 4 alternatif jawaban, terdiri atas 100 butir. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan teknik *experts judgment*, sedangkan untuk reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Kepemimpinan kepala sekolah SD di Banyumas menurut sebagian guru (60%) termasuk dalam kategori tinggi dan sisanya (40%) dalam kategori sedang; kemudian (2) Kinerja guru SD di Banyumas lebih dari separuh guru (52%) dalam kategori tinggi dan sisanya (48%) dalam kategori sedang; dan (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 44% variansi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan 56% lainnya

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.¹⁷

Dari penelitian terdahulu penulis menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *expofacto* sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan asosiatif.

2. Jurnal yang ditulis Aissah Qomariah Dkk Mahasiswa UPI, dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. Tulisan ini mengkaji secara khusus tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai faktor yang diduga kuat mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan menggunakan metode *explanatory survey* sebagai alat pengumpulan data serta menggunakan angket jawaban terhadap 66 orang responden yang merupakan guru tetap di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Bandung. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.¹⁸

Dari penelitian terdahulu penulis menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu menggunakan

¹⁷Nur Aini Muhassanah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Banyumas*, (Jurnal: Kependidikan, Vol. 6 No. 1, 2020), H. 1

¹⁸Aissah Dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung*, (Jurnal: Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4 No.2, Juli 2019), h. 1

pendekatan explanatory survey sedangkan peneliti menggunakan pendekatan asosiatif.

3. Jurnal yang ditulis oleh Yulia Rahmawati mahasiswi IKIP Veteran Semarang. Dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Sandikta Bekasi Jawa Barat. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 10,037$ dengan nilai $sig = 0,03 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 15,1% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di SMK SANDIKTA Bekasi Jawa Barat. Disarankan agar kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kompensasi yang berkenaan dengan besarnya honorarium atau gaji dengan upaya yang dilakukan, pemberian insentif atau bonus yang diberikan secara adil dan pemberian kompensasi yang tepat waktu. Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi sebaiknya tetap menjalankan kegiatan pengontrolan terhadap ketertiban pembuatan perencanaan pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku dan tidak mengurangi rutinitas kunjungan kelas yang dilaksanakan sewaktu-waktu ke kelas-kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Lebih ditingkatkan lagi motivasi dan etos kerja para guru-guru SMK SANDIKTA untuk mendorong semangat kerja. Seseorang yang melihat pekerjaan sebagai beban dan keterpaksaan untuk memperoleh uang akan mempunyai kinerja yang rendah, sebaliknya seseorang yang memandang pekerjaan sebagai suatu kebutuhan, pengabdian,

tantangan dan prestasi akan menghasilkan kinerja yang tinggi.¹⁹

Dari penelitian terdahulu penulis meneumkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis.Persamaannya ialah sama-sama menggunakan supervisor sebagai indikatornya sedangkan perbedaannya ialah tempat penelitian.

4. Jurnal yang ditulis Satriadi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjung Pinang, Kepulauan Riau dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Tanjung Pinang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Tanjungpinang khususnya pada SMP Negeri 7 Tanjungpinang. Didalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri 7 Tanjungpinang dengan jumlah 45 Orang. Dalam penelitian ini teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner.Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Statistik Parametris sebagaimana bentuk penelitian bersifat asosiatif, dengan menggunakan korelasi bivariate / product moment pearson. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan/korelasi yang sangat kuat antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X), dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Tanjungpinang sebesar 0,826 atau mempunyai pengaruh langsung sebesar 82,6 %. Hal ini berarti jika

¹⁹Yulia Rahmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*,(Jurnal: Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01 No 01, Juni 2013), H. 1.

kepemimpinan Kepala Sekolah sudah baik maka kinerja guru pun terlihat baik.²⁰

Dari penelitian terdahulu penulis menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan pendekatan asosiatif, sedangkan perbedaannya ialah sampel penelitian terdahulu berjumlah 45 sedangkan sampel penulis berjumlah 30.

5. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Kosim mahasiswa magister pendidikan islam Universitas Garut dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran di SMP dan SMK Yayasan Pendidikan Islam Attumudziyyah Garut. Tujuan penulisan artikel ini adalah membahas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan mutu pembelajaran. Metoda analisis yang digunakan dalam pembahasan topik utama menggunakan model analisis causal efektif dengan meninjau hubungan rasional yang menganalisa hubungan sebab akibat antara kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan mutu pembelajaran. Lokasi penelitian adalah SMP dan SMK Yayasan Pendidikan Islam Atturmudziyyah Garut, dengan jumlah responden sebanyak 65 orang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru untuk memwujudkan mutu pembelajaran. Artikel ini berkesimpulan bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara efisien dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.²¹

²⁰Satriadi, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, (Jurnal: *Benefita*,1 (3) Oktober 2016 (123-133)), H. 1.

²¹Muhammad Kosim, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran*, (Jurnal: *Khazanah Akademia*, Vol. 01, No 01: 2017; 30-38), H. 1.

Dari penelitian terdahulu penulis menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu menggunakan metode analisis causal sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis regresi sederhana.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini, disusun sebagai berikut

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka/penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan teori-teori dan pengajuan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang waktu dan tempat, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang sejarah dan data MIN 2 Bandar Lampung, deskripsi data dan hasil pembahasan dan analisis.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh kepemimpinan kepalamadrasah terhadap kinerja guru di MIN 2 Bandar Lampung maka disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- a. H_0 : “tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIN 2 Bandar Lampung”
- b. H_a : “ terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIN 2 Bandar Lampung”

Apabila t hitung $<$ t tabel dengan $dk = n-2$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila probability (sig) $<$ $0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1,885 dan tingkat signifikan (sig.) 0,070. Sedangkan $>$ t tabel dk $n-2$ sama dengan $30-2 = 28$ dengan $\alpha 0,05$ adalah 2.048 dengan demikian t hitung $<$ t tabel atau $1,885 <$ 2.048 dan sig. $0,070 >$ $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti kepemimpinan kepala madrasah tidak terdapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi “ tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MIN 2 Bandar Lampung”

Namun dengan ini kepemimpinan kepala madrasah harus lebih ditingkatkan karena semakin baik kepemimpinan kepala madrasah semakin tinggi pula kinerja guru tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MIN 2 Bandar Lampung “ maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah dan guru hendaknya rutin mengadakan evaluasi bulanan agar setiap kendala dan permasalahan

yang dialami selama proses pembelajaran dapat menemukan solusi yang tepat.

- b. Guru lebih meningkatkan kedisiplinan agar menjadi contoh bagi peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014
- Ahmad Fauzan, *Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Manajemen Kesiswaan*, Jurnal Al-Idarah: Vol.6, No. 1, 2016
- Ahmed Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat Elkaf, 2006
- Aissah Dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung*, Jurnal: Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4 No.2, Juli 2019
- Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik*, Yogyakarta: Gapura Publishing.com, 2013
- Ali Muldrofi, *Pendidikan Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Astuti, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal: STAIN Watampone, 2019
- A.Y. Soegeng Ysh dan Gufron Abdullah, *Kepala Sekolah, Teacher, Leader dan Manajer*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018)
- Barnawi Dan Muhammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan Peningkatan, Dan Penilaian*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014
- Depdiknas, *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2015
- Depdiknas, *Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2014

- Didi Pianida, *Kinerja Guru*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Eti Hadiati, *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MTS Se Kota Bandar Lampung*, Jurnal Al Idarah, Vol. 8, No 1, 2018
- Gibson, James L, *Organisasi Perilaku Struktur dan Proses*, Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara, 2017
- H. Malayu Hasibuan, *Manajemen, Desain, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Rjawali, 1990
- Hasam Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Serta, 2018
- Hasibuan, H. Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Hasil Wawancara Kepala Madrasah MIN 2 Bandar Lampung
<https://tafsirweb.com/9505-quran-surat-al-jatsiyah-ayat-13.html>
- Husai Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992)
- Lilatussaadah, *Upaya Peningkatan Kinerja Guru*, Jurnal: Intelektual, Vol. 3, No 1, 2015
- M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Moch Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Muhammad Kosim, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu*

- Pembelajaran*,Jurnal: Khazanah Akademia, Vol. 01, No 01: 2017
- Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, Bandung:CitraPistaka, 2013
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Kontks Menyukkseskan MBS dan KBK*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya), H. 25.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bnadung: PT Remaja Rosadakarya, 2014
- Mulyasari H.E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Pross Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2002
- Novianty Djafri,*Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016
- Nur Aini Muhassanah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Banyumas*, Jurnal: Kependidikan, Vol. 6 No. 1, 2020
- Pemendiknas Republik Indonesia, No 13, *Tentang Standar Kepala Sekolah*, 2007.
- Piton Setya Mustafa, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga, Pra Penelitian di MIN 2 Bandar Lampung, Pada Tanggal 18 Maret 2021*
- Rahman Natawijaya, *Peran Guru Dalam Bimbingan Di Sekolah*, Bandung: Civi Abardin, 2004
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)

- Satriadi, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal: *Benefita*, 13 Oktober 2016 123-133
- Setya Hartanto, Dkk, *Modul Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru MPPKS-PKG*, Modul: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian administrasi Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Adnistrasi*, Bandung: Alfabeta, 2001
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitiang: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakrta: Rineka Cipta, 2006
- Sururi, *Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Pada Madrasah Tranawiyah Mts Sekota Cilegon*, Jurnal: *Administrasi Pendidikan*, Vol. III, No. 2, Oktober 2005
- Sutikno Sorby, *Manajemen Pendidikan*, Lombok: Holistica, 2012
- Undang-Undang RI, NO 14, *Guru dan Dosen*, 2005, H. 147-153
- Undang-Undang Sidiknas UU RI No. Th. 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Wahyusumidjo, *Kepimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Yulia Rahmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal: *Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, Vol. 01 No 01, Juni 2013